



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	4
1.3. Batasan Penelitian	4
1.4. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
1.7. Keaslian penelitian.....	6
1.8. Alur Pikir.....	9
BAB II TINJAUAN TEORI	10
2.1. <i>Sustainable</i>	11
2.2. Indikator Kota yang Berkelanjutan.....	13
2.2.1. <i>The Net</i>	13
2.2.2. <i>The Self</i>	15
2.2.3. Tabel Indikator	16
2.3. Kota Hijau	17
2.3.1. Pengertian Kota Hijau	17
2.3.2. Ciri-ciri Kota Hijau.....	17
2.3.3. Kelemahan dan Kelebihan Kota Hijau.....	21
2.4. Elemen Fisik Pembentuk Kawasan.....	22



2.4.1.	Tata Guna Lahan	22
2.4.2.	Tata Bangunan	23
2.4.3.	Sirkulasi dan Parkir (<i>Circulation and Parking</i>)	24
2.4.4.	Ruang Terbuka (<i>Open Space</i>)	24
2.4.5.	Jalur Pejalan Kaki (<i>Pedestrian Ways</i>).....	25
2.4.6.	Pendukung Kegiatan (<i>Activity Support</i>).....	27
2.4.7.	Penanda (<i>Signage</i>).....	27
2.5.	Ruang Terbuka Hijau (RTH)	28
2.5.1.	Penciptaan Ruang dalam RTH	29
2.5.2.	Konsep RTH	30
2.5.3.	Kedudukan RTNH pada Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan.....	35
2.6.	Faktor Kebutuhan RTH	36
2.6.1.	Faktor Ekologi Kota.....	36
2.6.2.	Faktor Ruang Kota - Fisik.....	37
2.6.3.	Faktor Ruang Kota - Non-Fisik.....	37
2.7.	Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan.....	37
2.7.1.	Penyediaan RTH Berdasarkan Luas Wilayah	37
2.7.2.	Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	38
2.8.	Arahan Penyediaan RTH.....	40
2.8.1.	Pada Bangunan/Perumahan.....	40
2.8.2.	Pada Lingkungan/ Permukiman dan Kota/ Perkotaan	42
2.8.3.	Taman.....	43
2.9.	Upaya Peningkatan Kualitas dan Kuantitas RTH	44
2.10.	Fungsi dan Peranan Vegetasi Dalam Kawasan	46
2.10.1.	Ameriolasi Iklim	46
2.10.2.	Penahan Angin	47
2.10.3.	Penepis Cahaya Silau	48
2.10.4.	Tanaman Penutup Tanah.....	48
2.11.	<i>Urban Modeling Interface</i> (UMI)	49
2.11.1.	Pemodelan	49
2.11.2.	Simulasi Menggunakan UMI	50
2.11.3.	Kelebihan Menggunakan UMI.....	50



2.12.	Kriteria yang Diambil dalam Menentukan Ketinggian Bangunan	51
2.12.1.	Pertimbangan Jalur Lalu-Lintas Udara	51
2.12.2.	<i>Floor Area Ratio (FAR)</i>	52
2.12.3.	Pertimbangan terhadap Bahaya Kebakaran	53
2.12.4.	Pertimbangan terhadap <i>Angle of Light Obstruction (ALO)</i>	54
2.13.	Landasan teori.....	54
2.13.1.	Hubungan Kota Hijau dan FAR Proporsional	55
2.13.2.	Hubungan FAR proporsional dan Ruang Terbuka Hijau.....	56
BAB III METODELOGI PENELITIAN		58
3.1.	Paradigma dan Metode Penelitian.....	58
3.1.1.	Metode Simulasi	59
3.1.2.	Wawancara.....	61
3.2.	Fokus dan Lokus Penelitian	61
3.2.1.	Fokus Penelitian	61
3.2.2.	Lokus penelitian	62
3.3.	Variabel penelitian	65
3.3.1.	Variabel, Indikator, dan Parameter Penelitian	65
3.3.2.	Variabel yang di <i>Input di Software</i>	67
3.4.	Alat Penelitian.....	68
3.5.	Strategi Pengambilan Data.....	68
3.5.1.	Kebutuhan Data dan Informasi	68
3.5.2.	Teknik Pengumpulan Data dan Informasi.....	70
3.6.	Tahapan penelitian	72
3.6.1.	Tahapan Persiapan	72
3.6.2.	Tahapan Pengamatan penelitian.....	72
3.6.3.	Tahapan Identifikasi.....	73
3.6.4.	Tahapan Analisis.....	73
3.6.5.	Tahapan Pembahasan	74
3.6.6.	Tahapan Perumusan Hasil dan Arahan	74
3.7.	Teknik Penyajian Data dan Informasi	74
3.7.1.	Pengambaran	74
3.7.2.	Deskriptif	75



BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN HASIL PENGAMATAN	77
4.1. Gambaran Umum	77
4.2. Potensi Kawasan.....	80
4.2.1. Potensi Pertumbuhan Kawasan	80
4.2.2. Potensi Aktivitas	82
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	84
5. 1. Hasil Observasi Awal	84
5.1.1. Tata Guna Lahan	86
5.1.2. Ruang Terbuka Hijau Kawasan	87
5.1.3. <i>Urban Fabric</i> Kawasan.....	93
5.1.4. Jaringan Jalan dan Sirkulasi Kawasan	96
5.1.5. Fasilitas Kantor	99
5.1.6. Fasilitas dan Prasarana Kawasan	117
5. 2. Analisis Area Terbuka dan RTH Kawasan.....	124
5.2.1. Analisis Area terbuka dan Ruang Terbuka Hijau	124
5.2.2. Lokasi Segmen 1	127
5.2.3. Lokasi Segmen II	132
5.2.4. Lokasi Segmen III	135
5.2.5. Lokasi Segmen IV	138
5.2.6. Keterkaitan Ruang Terbuka dan Ruang Terbuka Hijau	141
5. 3. Analisis Area Lahan Terbangun.....	143
5.3.1. Segmen I.....	144
5.3.2. Segmen II	146
5.3.3. Segmen III.....	148
5.3.4. Segmen IV	150
5.3.5. Keterkaitan Ruang Terbuka dan Ruang Terbuka Hijau Dengan Lahan Terbangun	153
5. 4. Analisis <i>Floor Area Ratio</i> (FAR).....	158
5.4.1. Segmen I.....	161
5.4.2. Segmen II	161
5.4.3. Segmen III.....	162



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**MODEL KAWASAN PERKANTORAN TERPADU PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI YANG
RAMAH LINGKUNGAN DENGAN
SIMULASI FLOOR AREA RATIO UMI, Studi kasus : Kawasan Perkantoran Terpadu Pemerintah
Kabupaten**

Boyolali, Kecamatan Mojosongo, Kelurahan Kemiri

DICKY MAHENDRA, Dr. Ir. Arif Kusumawanto, M.T; Ir. Slamet Sudibyo, M.T

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.4.4. Segmen IV 162

5.4.5. keterkaitan *Floor Area Ratio* (FAR) dalam Meningkatkan Kualitas
Ruang Terbuka Hijau dan Densitas Kawasan. 164

5. 5. Optimalisasi FAR untuk Mewujudkan Kawasan Kota Yang
Berkelanjutan di Kompleks Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten
Boyolali di Kelurahan Kemiri, Kecamatan Mojosongo 165

5. 6. Hubungan Keterkaitan Antara Guna lahan Dan FAR 168

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 179

6.1. Kesimpulan 179

6.2. Rekomendasi 182

6.2.1. Rekomendasi Umum 182

6.2.2. Rekomendasi Khusus Penataan Bangunan 182

DAFTAR PUSTAKA 184